

Adapun jadwal yang yang peneliti lakukan yaitu :

No	Kegiatan	Mei				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunanpro posal																				
2	Penyusunaninst rumenpenelitia n																				
3	Mulaimemasuk ilapangan																				
4	Prosespengump ulandata																				
5	Analisisdata																				
6	Membuathasill aporanpenelitia n																				

Tabel 1. Jadwal Penelitian

C. Pemilihan Subjek Penelitian

Peneliti dalam menentukan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dimana menurut Sugiyono (2016) bahwa purposive sampling yaitu sebuah teknik dimana pengambilan suatu sumber data itu berdasarkan atas pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan teknik purposive sampling karena terbatasnya sumber data di lapangan dimana lokasi penelitian berada di sebuah sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan yang mana masih dalam kondisi tertutup akibat pandemi virus Covid- 19, sehingga untuk penentuan subjek penelitian itu berdasarkan yang memenuhi kriteria yang cocok dalam menjawab rumusan masalah penelitian yang akan dijawab, dan juga melihat dari segi sumber data yang bisa dikatakan masih terbatas.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa informan, yaitu Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, Kepala Perpustakaan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, beberapa Staff Perpustakaan.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan tahapan awal seperti menentukan topik permasalahan penelitian, menetapkan lokasi penelitian, menyiapkan surat permohonan izin penelitian, memilih informan, dan menyiapkan instrumen penelitian guna membantu dalam mengumpulkan data.

2. Tahap Lapangan

Tahap lapangan yaitu peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian dimana untuk dapat melihat situasi dan kondisi di lapangan, tahap ini juga melakukan pengumpulan data guna untuk penelitian, pengumpulan datanya seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul dan didapat dari lapangan disusun dengan cermat dan teliti agar dapat memaksimalkan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap Pengolahan data

Tahap ini juga bersejalan dengan tahap pengolahan data dimana pada saat pengumpulan data di lapangan, peneliti melakukan proses pengolahan data guna untuk mendapatkan informasi dan data yang akurat dan tepat untuk penelitian yang mana didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengolahan data seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang akan dibahas dalam teknik analisis data.

E. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata 2008). Untuk teknik ini peneliti akan terlibat dan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dan mengamatinya sehingga peneliti mengetahui keadaan tempat dan dapat memaksimalkan penelitian. Hal ini senada Arikunto (2006) dimana observasi merupakan sebuah kegiatan dalam mengumpulkan data dan keterangan dimana harus dijalankan, caranya dengan mengamati secara langsung ke lokasi tempat yang ingin diteliti (Joesyiana, 2019). Dalam observasi, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih dimana pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara (Salim dan Syahrudin, ed. Haidir, 2012). Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Yang akan diwawancarain yaitu kepala sekolah, kepala perpustakaan, pegawai perpustakaan.

3. Dokumentasi

Teknik ini peneliti mengumpulkan data melalui catatan, dokumen dan gambar yang berkaitan dengan topik permasalahan peneliti agar dapat membantu peneliti mengumpulkan data penelitian lewat bahan tercetak. Hal ini juga dipaparkan oleh Arikunto (2002) yang dikutip dari (Arischa, 2019) bahwa teknik dokumentasi merupakan kegiatan mencari data yang berkaitan dengan penelitian dimana data berasal dari buku, surat, catatan, transkrip, dll.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan bagi peneliti untuk membantu proses penelitian. Alat instrument pengumpulan data sangat membantu peneliti karena dapat mempermudah proses pekerjaan, hasil data lebih baik dan mudah diolah.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu:

1. Instrumen utama yaitu peneliti
2. Pedoman wawancara
3. Alat perekam suara
4. Buku tulis dan alat tulis
5. Kamera untuk dokumentasi

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini akan menggunakan teknik dari metode Miles dan Huberman (1992), yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Rijali (2018) bahwa reduksi data merupakan proses dalam hal pemusatan, pemilihan, perhatian, dan penyerdehanaan terhadap data yang telah didapatkan di lapangan. Disini peneliti memilih dan menyeleksi data-data yang akan dipaparkan di hasil pembahasan penelitian sehingga pembahasan bisa berfokus dengan permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Mengutip dari (Nugrahani, 2014) bahwa penyajian data merupakan sebuah teknik penyajian data yang didapat dan disusun dengan bentuk deskripsi dan narasi berdasarkan temuan yang didapat di reduksi data dan ditampilkan data

tersebut dengan bahasa peneliti yang secara sistematis dan logis agar dapat mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian ini akan menyajikan data secara deskripsi dan disusun secara sistematis, logis, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca sehingga tidak kesulitan dalam memahaminya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian untuk bisa merumuskan dan menjawab rumusan permasalahan penelitian yang diangkat, untuk penarikan kesimpulan tersebut peneliti harus menunjukkan bukti yang valid. Hal tersebut senada dengan Sugiyono (2005) bahwa untuk memaparkan kesimpulan penelitian, peneliti harus menunjukkan bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan yang dipaparkan dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan menjadi sebuah temuan baru yang bersifat kredibel.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti tentu tidak hanya menampilkan data begitu saja yang didapatkan tanpa adanya proses keabsahan data, ini bertujuan untuk lebih menguji data yang telah didapat berdasarkan pengamatan di lapangan dan wawancara dengan narasumber penelitian. Data akan diuji kebenaran dan keaslian nilai dan informasinya agar dapat ditelaah dan dipaparkan ke dalam hasil penelitian sehingga hasil didapat begitu maksimal dan tidak ada maksud akan menambah atau mengarang data. Menurut Lincoln dan Guba dikutip dari Salim dan Syahrudin (2012, p. 50) memaparkan teknik dalam keabsahan data yaitu:

1. *Kredibilitas* (Derajat Kepercayaan)

Peneliti melakukan pengamatan langsung secara terus-menerus di lapangan untuk bisa menganalisis dan menggambarkan objek penelitian dengan apa adanya sehingga terhindar dari rekayasa data. Hal ini senada Helaluddin dan Wijaya (2019, p. 134) bahwa uji *kredibilitas* (*credibility*) atau uji kepercayaan merupakan teknik keabsahan data dimana hasil penelitian didapatkan di lapangan dan menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya melalui proses pengamatan oleh peneliti itu sendiri.

2. *Dependability* (Ketergantungan)

Uji *dependability* atau uji ketergantungan menekankan peneliti melakukan sebuah proses auditing, proses tersebut dimulai dari penentuan masalah, sumber

data, analisis data, teknik keabsahan data, dan kesimpulan sebuah penelitian. Peneliti melakukan pemeriksaan dan audit kegiatan penelitian yang akan dilakukan dan membuktikan dengancatatan dari proses dokumentasi, wawancara, tulisan tangan dari pengamatan di lapangan.

3. *Confirmability* (Kepastian)

Uji confirmability ini melakukan kepastian bahwa penelitian tersebut telah disetujui oleh dosen pembimbing. Peneliti harus bisa memastikan bahwa hasil penelitiannya memang berasal dari data di lapangan dan dosen peminangan memeriksa dan memastikan lagi berdasarkan bukti dan kegiatan yang sudah dilakukan oleh peneliti sehingga penelitian ini dapat dipastikan benar.

4. *Transferability* (Keteralihan)

Uji transferability atau uji keteralihan menekankan bahwa sebuah hasil penelitian yang dibuat bisa cocok diterapkan pada sebuah kondisi atau tempat lainnya baik itu pada penelitian maupun teori yang dipakai, peneliti harus teliti dalam penyusunan hasil penelitian dan dibuat secara sistematis dan jelas tentang gambaran topik permasalahan penelitian yang dibahas sehingga hasil penelitian bisa diterapkan pada situasi lain pada suatu tempat.

